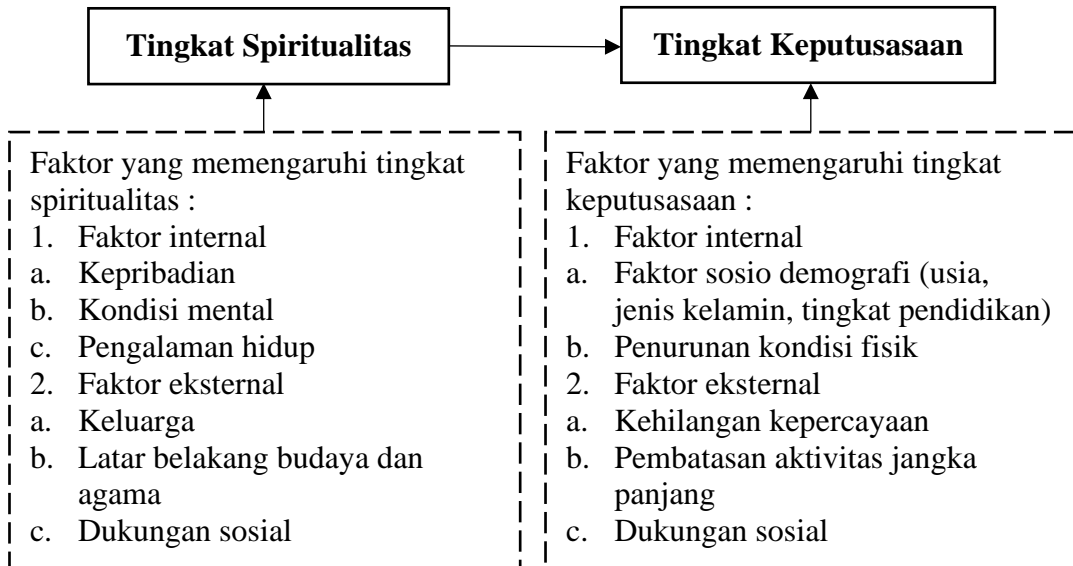


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan ringkasan singkat dari sebuah kenyataan yang membangun suatu teori untuk menjelaskan hubungan antarvariabel, baik yang menjadi fokus penelitian ataupun yang tidak, sehingga dapat membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuannya dengan teori yang ada (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Keterangan :

—————▶ : Alur penelitian

□ : Variabel yang diteliti

□ (dashed) : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Keputusasaan pada Remaja dengan HIV/AIDS di Yayasan Spirit Paramacitta Tahun 2025

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel merupakan sifat atau ciri yang membedakan suatu objek, seperti benda, manusia, atau lainnya. Dalam penelitian, variabel diidentifikasi berdasarkan derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel juga dipahami sebagai konsep yang bersifat konkret dan dapat diukur secara langsung yang dirancang untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut.

#### **a. Variabel bebas (*variable independent*)**

Variabel bebas atau yang dikenal juga dengan *variable independent* merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menentukan nilai dari variabel lainnya (Priadana & Sunarsi, 2021). Variabel bebas umumnya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui adanya hubungan ataupun pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu tingkat spiritualitas.

#### **b. Variabel terikat (*variable dependent*)**

Variabel terikat atau *variable dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau ditentukan nilainya oleh variabel lainnya (Priadana & Sunarsi, 2021). Variabel terikat merupakan variabel yang mencerminkan hasil atau dampak dari pengaruh variabel lain dan dengan kata lain, variabel terikat ini merupakan faktor yang diukur dan diamati untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadapnya (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat keputusan.

## 2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah penjelasan suatu karakteristik yang dapat peneliti amati atau observasi dari suatu objek atau fenomena yang didefinisikan (Nursalam, 2017). Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam suatu penelitian dengan menyebutkan prosedur atau indikator spesifik yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut (Azwar, 2017). Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Keputusan pada Remaja dengan HIV/AIDS di Yayasan Spirit Paramacitta Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel bebas ( <i>variable independent</i> ) : tingkat spiritualitas	Keyakinan yang erat kaitannya dengan Tuhan yang dinilai dari frekuensi dan intensitas spiritual yang dirasakan seperti rasa syukur dan damai, perasaan terhubung atau merasakan kehadiran Tuhan dalam aktivitas sehari-hari.	Menggunakan kuisioner <i>Daily Spiritual Experience Scale</i> (DSES) yang terdiri dari 16 pernyataan dengan pemilihan jawaban berbentuk <i>checklist</i> (tidak pernah, jarang, kadang-kadang, hampir setiap hari, setiap hari, sering kali)	Ordinal Tingkat Spiritualitas Rendah (15-40), Tingkat Spiritualitas Sedang (41-65), Tingkat Spiritualitas Tinggi (66-90)
Variabel terikat ( <i>variable dependent</i> ) : tingkat keputusan	Kondisi psikologis seseorang yang dinilai berdasarkan intensitas perasaan kehilangan harapan dan persepsi individu tentang masa depannya	Menggunakan kuisioner <i>Beck Hopelessness Scale</i> (BHS) yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pemilihan jawaban berbentuk <i>checklist</i> (benar, salah)	Ordinal Keputusan Ringan (skor $\leq 6$ ), Keputusan Sedang (skor 7-13), Keputusan Berat (14-20)

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban peneliti terkait kemungkinan hasil penelitian (Dharma, 2015). Hipotesis juga disebut jawaban teoritis atau jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui penelitian dan pengumpulan data (Nursalam, 2017). Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat keputusan pada remaja dengan HIV/AIDS di Yayasan Spirit Paramacitta tahun 2025.